

**MINAT MAHASISWA PRODI PGMI ANGKATAN 2015/2016
MENGUNJUNGI PERPUSTAKAAN FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Oleh
FITRA MASITA
NIM. 20800114018

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fitra Masita
NIM : 20800114018
Tempat/Tgl. Lahir : Bima, 02 Desember 1996
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Manuruki Raya Makassar
Judul : Minat Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016
Mengunjungi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R
Samata - Gowa, Februari 2019

Penyusun,



FITRA MASITA

NIM: 20800114018

PENGESAHAN SKRIPSI

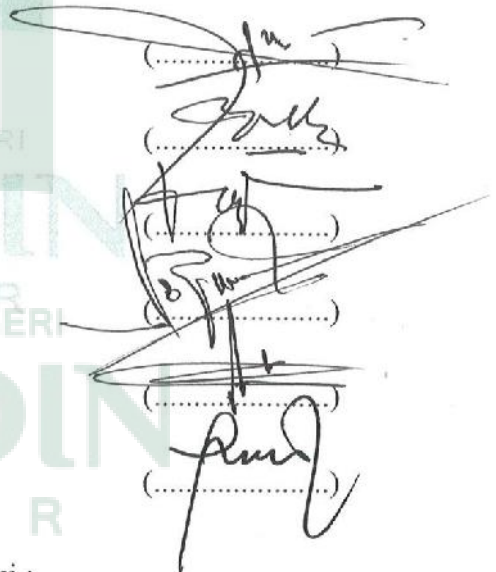
Skripsi yang berjudul “Minat Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016 Mengunjungi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”, yang disusun oleh Fitra Masita, NIM: 20800114018, mahasiswa jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Ujian Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 13 November 2019 M, bertepatan dengan tanggal 16 Rabi’ul Awal 1441 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 13 November 2019
16 Rabi’ul Awal 1441 H

DEWAN PENGUJI

Nomor SK 2802 Tahun 2019

Ketua : Dr. Hamka, M.Th.I.
Sekretaris : Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.
Munaqisy I : Dr. Rosdiana, M.Pd.I.
Munaqisy II : Drs. Ibrahim Nasbi, M.Th.I.
Pembimbing I : Dr. M. Shabir U., M.Ag.
Pembimbing II : Dr. H. M. Rusdi T., M.Ag.



Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Alauddin Makassar,



Dr. H. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.

NIP 197801 112005 01 1006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil Alamiin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt., atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang diharapkan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari tinjauan teoretis, analisis, maupun pembahasan. selama menempuh studi maupun dalam merampungkan dan menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hamdan Juhannis MA., PhD., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I, Prof. Dr. Mardan, M.Ag., Wakil Rektor II, Dr. Wahyuddin, M. Hum., Wakil Rektor III, Prof. Dr. Darussalam, M.Ag., dan Wakil Rektor IV, Dr. Kamaluddin Abunawa, M.Ag., yang telah membina dan memimpin UIN Alauddin Makassar yang menjadi tempat bagi peneliti untuk memperoleh ilmu baik dari segi akademik maupun ekstrakurikuler.
2. Dr. H. A. Marjuni, S.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Dr. M. Shabir U., M.Ag., Wakil Dekan Bidang akademik, yang sekaligus menjadi pembimbing penulis, Dr. M. Rusdi T, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan,

dan petunjuk mulai dari membuat proposal hingga rampungnya skripsi ini, dan Dr. H. Ilyas, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.

3. Dr. Usman, S.Ah., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), serta Dr. Rosdiana M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Segenap dosen dan staf pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis mengikuti pendidikan dan pelayanan selama penulis melakukan studi.
5. Adik-adik mahasiswa angkatan 2015/2016 yang bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi informan dalam penelitian ini.
6. Teman-teman dan sahabat-sahabat angkatan 2014 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu atas persaudaraan, keakraban, motivasi dan partisipasinya selama penulis menempuh pendidikan di prodi.
7. Keluarga tercinta, terutama kedua orang tua, Alm. Ayahanda Amajid Zakariyah S.Ag., Ibunda Ermawati, kakak dan adik kandung serta keluarga, kerabat, Ibu kos Dg Nai yang telah berbaik hati menumpanginya saya di rumah kos selama kuliah berakhir dan tidak lupa juga kepada sahabat di Bima dan Makassar yang telah mendukung, memotivasi, dan membantu baik dari segi fisik maupun materi serta doa hingga penulis sampai pada titik ini.
8. Teman-teman seperjuangan dalam pembuatan skripsi Adnan Nasrullah, Irmasuriani, Muhammad Ihsan, Indah Magfirah, Wasilatun Nur Karimah, Erni Wo, Muharatun, Irdaningsih, Muliati dan teman KKN angkatan 57 Kelurahan Kalase'rena yang telah membantu dan mensupport.

Semoga Allah swt membalas seluruh kebaikan dengan Rida-Nya. Akhir kata, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dalam penulisan dan penyajian skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal Alamiin.

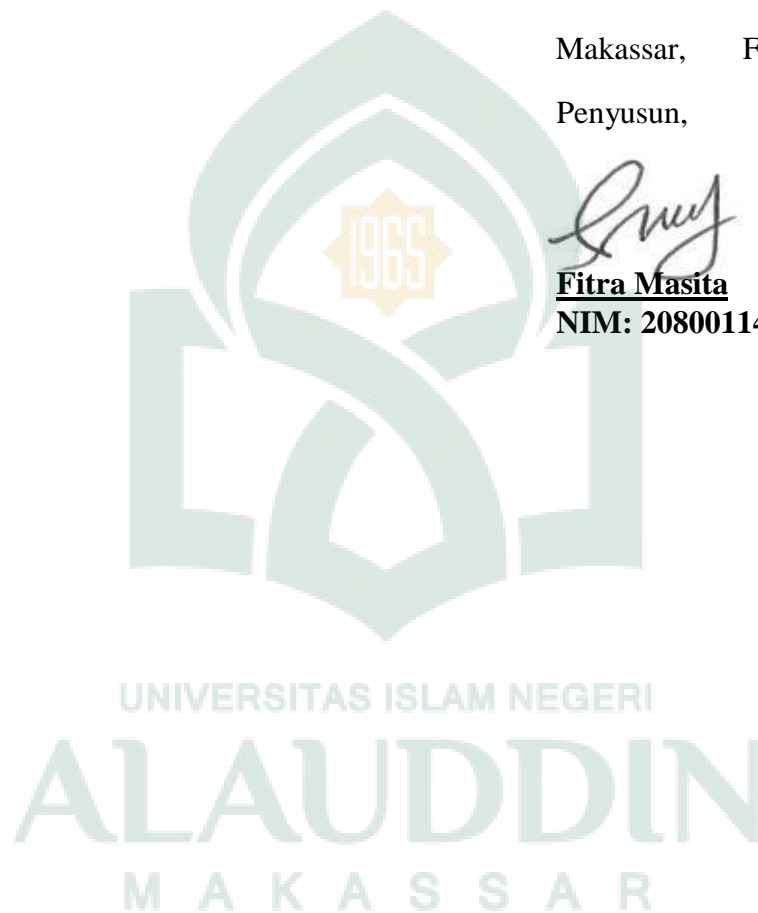
Makassar, Februari 2019

Penyusun,



Fitra Masita

NIM: 20800114018



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1-11
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN TEORETIS	12-30
A. Minat	12
B. Perpustakaan.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31-38
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	31
B. Pendekatan Penelitian	32
C. Sumber Data.....	32
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	36
G. Pengujian Keabsahan Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39-54
A. Eksistensi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah Keguruan.....	39
B. Hasil Penelitian	44
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penelitian	48
BAB V PENUTUP.....	55-58
A. Kesimpulan.....	55
B. Implikasi Penelitian.....	56
DAFTAR PUSTAKA	59-60

LAMPIRAN.....	61-64
RIWAYAT HIDUP	65



ABSTRAK

Nama : Fitra Masita
NIM : 20800114018
Judul : Minat Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016 Mengunjungi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Skripsi ini membahas tentang minat mahasiswa Prodi PGMI angkatan 2015/2016 mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Tujuan peneliti ini adalah a) mengetahui eksistensi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. b) mengetahui bagaimana minat mahasiswa Prodi PGMI mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. c) mengetahui hal-hal apa yang mendorong mahasiswa Prodi PGMI mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. d) mengetahui kendala-kendala apa yang menghambat mahasiswa Prodi PGMI mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan bagaimana solusinya.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PGMI angkatan 2015/2016 yang berjumlah 45 orang. Instrumen penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui data terkait minat mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2015/2016 mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara terbuka dan dilengkapi dengan daftar ceklis dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Prodi PGMI angkatan 2015/2016 mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor dan kendala yang terdapat pada kebutuhan mahasiswa di dalam perpustakaan. Kunjungan di perpustakaan berlangsung ketika mahasiswa ingin mengerjakan tugas, mencari referensi, meminjam buku, serta menggunakan sarana prasarana perpustakaan yang telah disediakan seperti *wifi*, AC, dan colokan listrik. Selain itu, kegiatan lain yang bisa mahasiswa lakukan didalam perpustakaan adalah hanya sekedar mengobrol dan beristirahat. Adapun kendala yang didapatkan oleh mahasiswa Prodi PGMI di dalam perpustakaan yaitu kurangnya koleksi buku tentang kependidikan, penataan buku tidak sesuai dengan nama, nomor, dan kode yang tertulis, tidak adanya pembaharuan buku lama, perhitungan uang denda buku di hari libur, sedikitnya penentuan waktu peminjaman buku, kurangnya penyediaan kursi duduk untuk mahasiswa, kurangnya komunikasi antara staf perpustakaan dan mahasiswa, pelayanan tidak sesuai yang diharapkan, serta jam buka dan tutup perpustakaan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Adapun yang peneliti harapkan pada mahasiswa prodi PGMI agar lebih menumbuhkan minat dalam berkunjung ke perpustakaan baik perpustakaan fakultas maupun perpustakaan umum UIN Alauddin Makassar. Berdasarkan permasalahan terkait kendala dan faktor yang memengaruhi minat kunjung di perpustakaan agar kiranya mahasiswa dan pegawai perpustakaan melakukan kerja sama yang baik untuk menciptakan mutu pendidikan yang baik didalam perpustakaan. Berdasarkan kebutuhan, perlu penambahan komputer untuk mahasiswa agar memudahkan mahasiswa menginput data buku, penambahan koleksi perpustakaan dan penyediaan sarana prasaran yang lengkap dapat memengaruhi minat kunjung mahasiswa dipergustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang berguna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan mampu membentuk karakter suatu bangsa. Apabila pendidikan disuatu negara maju secara otomatis negara tersebut akan menjadi negara yang maju pula. Pendidikan yang ada di Indonesia sekarang ini belum merata hanya terpusat di pulau Jawa saja. Jumlah tenaga pendidik yang masih kurang dapat memengaruhi rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini masih menjadi permasalahan yang dihadapi oleh bangsa kita.

Tujuan pendidikan adalah terbentuknya manusia yang dapat memposisikan diri secara berimbang dalam serba keterhubungannya (menjadi manusia seutuhnya).¹ Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Perkembangan zaman yang begitu pesat seperti sekarang ini dikenal dengan sebutan era globalisasi. Berbagai perubahan tatanan kehidupan sehari-hari terlihat dengan jelas. Perubahan tersebut diantaranya perubahan dalam kehidupan

¹Umar Tirtarahardja dan La Sulo, Pengantar Pendidikan (Jakarta; 2010) h.16

²Departemen Pendidikan Nasional, “Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional”

masyarakat. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat berdampak terhadap hubungan tanpa batas antarnegara di dunia. Perubahan yang sangat mendasar tersebut mengakibatkan perubahan yang pesat dalam tata kehidupan masyarakat, persaingan sangat ketat antar bangsa, baik di dalam maupun di luar negeri.

Berbagai perubahan yang terjadi menuntut adanya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bangsa Indonesia sebagai implementasi nyata untuk meningkatkan kualitas SDM melalui dunia pendidikan. Hal itu sesuai dengan amanat UU RI No. 20 Tahun 2003 mengenai fungsi pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pendidikan nasional meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jika berhubungan dengan pendidikan tinggi tentu saja tidak terlepas dari aktivitas akademik yang di dalamnya terdapat mahasiswa. Mahasiswa dituntut mampu berperan aktif dalam menjalankan perubahan yang ada di masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Ketercapaian seperti yang diharapkan dapat tercapai melalui kegiatan pembelajaran diperkuliahan dan kegiatan belajar di perpustakaan.

Setiap perguruan tinggi tentu saja mempunyai tempat membaca atau disebut perpustakaan yang sama ataupun berbeda dalam penamaannya. Tetapi, secara umum setiap perguruan tinggi mempunyai perpustakaan yang tidak jauh berbeda. Sebagai

³Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam, UU dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan (Cet 1; Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), h. 5.

contoh perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.

Pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki pandangan luas dan maju untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Pendidikan di sekolah sendiri dilaksanakan di dalam kelas dan di luar kelas. Kegiatan yang ada di luar kelas berupa kegiatan yang dapat mengembangkan kepribadian seseorang yang nantinya sebagai bekal kemampuan dasar untuk terjun ke masyarakat. Salah satu pendidikan yang dapat membentuk kepribadian seseorang adalah melalui kegiatan menumbuhkan minat baca di perpustakaan.

Darmono mengemukakan bahwa perpustakaan pada hakekatnya adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku atau tempat buku-buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa.⁴

Mahasiswa dan perpustakaan merupakan dua hal yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Dengan sering membaca di perpustakaan, mahasiswa akan memperoleh berbagai pengetahuan yang tidak akan didapatkan selama perkuliahan di dalam kelas. Perpustakaan merupakan wadah atau tempat belajar bagi mahasiswa diluar jam perkuliahan. Akan tetapi, dalam hal ini mahasiswa hanya mengesampingkan perpustakaan. Contoh yang paling nyata yaitu kurangnya minat baca dari mahasiswa dan mahasiswa hanya mau pergi ke perpustakaan apabila sedang ada tugas kuliah yang dirasa cukup berat dalam pengerjaannya.

Seorang mahasiswa yang sering masuk di perpustakaan tentu mempunyai minat dan ketertarikan yang tinggi. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi

⁴Darmono, Manajemen dan Tata Perpustakaan Sekolah (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.2001), h. 2.

terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Berminat berarti mempunyai (menaruh) minat, cenderung hati kepada; ingin (akan).⁵

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha seseorang untuk membaca. Seorang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.⁶ Kegiatan membaca di perpustakaan bersifat menyenangkan karena kegiatan ini berada di luar kelas sehingga seseorang akan lebih mudah memahami materi atau mempelajari isi yang ada dalam buku. Dengan adanya kegiatan membaca di perpustakaan, diharapkan tidak mengganggu prestasi belajar mahasiswa di kelas. Sebaliknya justru bisa menambah prestasi belajar mahasiswa.

Perkembangan minat baca dan kemampuan baca memang sangat memprihatinkan saat ini. Hal ini disebabkan oleh metode yang diberikan terhadap siswa maupun mahasiswa pada umumnya kurang bahkan tidak menyenangkan. Sebagian besar metode yang ada hanya berorientasi pada hasil bukan pada proses.

Rendahnya kebiasaan membaca menjadikan kemampuan sebagian mahasiswa ikut rendah. Membaca merupakan suatu keharusan seperti firman Allah swt dalam Q.S al-Alaq/96: 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ (2) أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمَ ۝ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ (5) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ

Terjemahnya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,

⁵Alwi, Hasan, dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cet. I Edisi ketiga; Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 11.

⁶Farida Rahim, Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar (Jakarta: Bumi Aksara 2008), h. 28.

4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁷

Ayat di atas memerintahkan untuk memulai membaca (dengan menyebut nama Tuhan yang menciptakan dari segumpal darah yang kental). Orang pertama yang menulis dengan memakai qalam atau pena adalah Nabi Idris a.s. Dialah yang mengajarkan kepadanya hidayah, menulis, dan berkreasi serta hal-hal lain.⁸ Dapat dijelaskan juga bahwa ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt mengajar manusia melalui perantara baca tulis. Itu artinya membaca merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimana melalui membaca seseorang mendapatkan pengetahuan baru. Derajat seseorang dapat terangkat dengan adanya pengetahuan yang dimiliki.⁹ Jadi, membaca merupakan hal yang sangat penting untuk semua orang guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baik mengenal angka maupun huruf dan sebagainya.

Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.¹⁰ Jadi, dapat disimpulkan motivasi merupakan hal yang peting untuk menggerakkan keinginan yang ingin dicapai oleh seseorang. Motivasi bisa didapat dari pengalaman diri sendiri, keluarga, teman akrab dan masyarakat.

⁷Depertemen Agama R.I, Al-Qur'an Karim dan Terjemahannya (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1996), h. 597.

⁸Sayyid Kuthb, Tafsir Fii Zhilali Qur'an, Terjemahan di Bawah Naungan Al-Qur'an (Surah Al-Ma'ariz An-Anaas) (Cet.V; Jakarta: Gema Insani, 2008), h..302-304.

⁹Muhammad Shabir Umar dkk., “ Perbandingan Direct Instruction dan Tanya Jawab terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II SD INPRES Rappokalling 1 Makassar”, Auladuna, vol 5 no 2 (Desember 2018), h. 226. <http://journal.uin-alaududin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/224-235>. (Diakses 2 Januari 2019).

¹⁰Sardiman A.M. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012), h. 73.

Secara ideal, setiap mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan bertujuan mencari referensi dan membaca untuk menambah pengetahuan atau menyelesaikan tugasnya. Namun berdasarkan observasi awal, penulis menemukan bahwa mahasiswa yang masuk ke perpustakaan, baik perpustakaan universitas maupun perpustakaan fakultas cenderung hanya untuk menikmati jaringan wifi dan melakukan kegiatan lain selain dari membaca dan menyelesaikan tugasnya. Berdasarkan masalah tersebut setelah peneliti melakukan observasi lebih lanjut di perpustakaan peneliti tertarik untuk meneliti minat kunjung mahasiswa di perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Peneliti mengajukan judul tentang, “Minat Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016 Mengunjungi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”.

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

Fokus penelitian berfungsi memberikan batasan dan cakupan penelitian agar tidak terjadi kekeliruan dalam menginterpretasikan judul penelitian, Juga untuk memudahkan pembaca dalam memahami maksud dari penelitian ini.

Fokus penelitian ini adalah “minat mahasiswa Prodi PGMI mengunjungi Perpustakaan”. Minat mahasiswa yang dimaksud adalah kecenderungan dan keinginan mahasiswa prodi PGMI mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Mahasiswa Prodi PGMI yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2015/2016 yang saat ini duduk disemester lima dan tujuh.

Aspek-aspek yang akan diteliti pada tabel berikut:

Fokus	Deskripsi Fokus
<p>Minat mahasiswa mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui eksistensi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Mengetahui minat mahasiswa prodi PGMI angkatan 2015/2016 mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar 2. Kendala-kendala yang memengaruhi minat mahasiswa prodi PGMI angkatan 2015/2016 mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar 3. Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa prodi PGMI angkatan 2015/2016 mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. 4. Solusi minat mahasiswa prodi PGMI angkatan 2015/2016 mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengajukan permasalahan pokok yaitu bagaimana minat mahasiswa prodi PGMI Angkatan 2015/2016 mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Masalah pokok selanjutnya untuk menjadi sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana eksistensi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan?
2. Bagaimana minat mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016 mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar?
3. Hal-hal apa yang mendorong mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/ 2016 mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar?
4. Kendala-kendala apa yang menghambat minat mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/ 2016 mengunjungi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dan bagaimana solusinya?

D. Kajian Pustaka

Skripsi Nurul Laili, “Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsiyah. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan stastistik didapat nilai koofisien kolerasi (r) 0,499 dimana korelasi variabel X_1 , variabel X_2 dan Y adalah sedang atau cukup. Pengaruh pelayanan perpustakaan lebih besar terhadap kepuasan pengguna dibandingkan dengan fasilitas perpustakaan dengan nilai sebesar 0,29 sedangkan fasilitas perpustakaan sebesar 0,20. Variabel pelayanan dan fasilitas perpustakaan

memiliki pengaruh atau tingkat hubungan yang sama-sama rendah terhadap keuasan pengguna. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t , menunjukan bahwa variabel pelayanan dan fasilitas perpustakaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna perpustakaan FKIP Unsiyah¹¹. Meskipun sama-sama membahas tentang minat, namun memiliki fokus yang berbeda pada penelitian karena tujuan dari peneliti sekarang adalah mengetahui faktor-faktor yang mendorong mahasiswa mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dan memberikan solusi pada pokok permasalahan dari hasil data yang diperoleh pada mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016.

Skripsi Paridah Aini. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul “Penggunaan perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa, Studi Kasus: Sekolah An-Nisaa Pondok Aren – Bintaro”. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data: dari 40 responden, penggunaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca yaitu, dilihat dari manfaat dari; kelas V (100%) menyatakan untuk memperoleh informasi, sedangkan untuk kelas IV (75%) untuk memperoleh informasi. Faktor-faktor yang meningkatkan minat baca yaitu dilihat dari tingkat minat baca teman-teman; untuk kelas IV mencapai (80%) sangat memiliki minat sedangkan kelas V (50%) memiliki minat¹². Meskipun sama-sama membahas tentang minat, namun memiliki fokus yang berbeda pada sumber data atau informan karena pada penelitian kali ini peneliti akan meneliti terkait minat mahasiswa prodi PGMI mengunjungi perpustakaan fakultas Tarbiyah dan keguruan dan mengetahui faktor mahasiswa mengunjungi perpustakaan.

¹¹Nurul Laili, “Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsiyah”, Skripsi, (UIN Ar-Rairy Banda Aceh 2015), h ix

¹²Paridah Aini, “Penggunaan perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Studi Kasus: Sekolah An-Nisaa Pondok Aren – Bintaro”, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), h ix

Skripsi Wahyuni G. Mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan, dengan judul “Peranan Pustakawan dalam Meningkatkan Budaya Membaca di Perpustakaan Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar”.¹³ Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan meningkatkan budaya membaca melalui proses: Dukungan keluarga, pendidikan pemustaka, suasana yang nyaman, penghargaan yang diberikan, program peningkatan budaya baca melalui media promosi atau menyebar brosur, program peningkatan budaya baca melalui kegiatan seminar perpustakaan di perpustakaan Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar adalah tidak melakukan pengadaan dengan cara membeli atau berlanggan koleksi baru dan tidak mendapatkan perhatian dari pemerintah mengenai dana. Berbeda dengan peneliti kali ini yang lebih memfokuskan penelitian mengenai minat mahasiswa prodi PGMI mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara terbuka dan dokumentasi daftar ceklis untuk mendata kelengkapan koleksi perpustakaan.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui eksistensi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- b. Untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016 mengunjungi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

¹³Wahyuni G, “Peranan Pustakawan dalam Meningkatkan Budaya Membaca di Perpustakaan Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar”, Skripsi, (Makassar: Perpustakaan Umum UIN Alauddin Makassar), h. XI.

- c. Untuk mengetahui hal-hal apa yang mendorong mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016 mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- d. Untuk mengetahui kendala-kendala apa yang menghambat mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016 mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dan bagaimana solusinya.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi pustakawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai pengelola perpustakaan khususnya dan menjadi bahan masukan dalam meninjau upaya-upaya pustakawan dalam meningkatkan budaya membaca, guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas sehingga pustakawan dan pemustaka sama-sama mendapatkan kepuasan.

b. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk semua mahasiswa khususnya Prodi PGMI Angkatan 2015/2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Terutama bagi penulis lebih lanjut di bidang ilmu pengetahuan, ilmu perpustakaan dan informasi. Khususnya menyangkut bagaimana perkembangan budaya membaca apakah memiliki peningkatan disetiap tahunnya.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Minat

1. Pengertian Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau juga keinginan.¹ Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.² Dengan demikian, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Karena itu, semakin besar hubungan antar diri pembelajar dengan sesuatu di luar dirinya, maka semakin besar pula minatnya. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Peserta didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Menurut Slameto, minat tidak dibawa sejak lahir, tetapi diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.³ Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal

¹http Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). h. 381.

²Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 180.

³Slameto Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, h. 181.

tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.

Dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang. Minat timbul atau muncul tidak secara tiba-tiba, tetapi timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan. Minat mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Oleh sebab itu, minat dapat dianggap sebagai respons yang sadar, sebab kalau tidak demikian, minat tidak akan mempunyai arti apa-apa. Unsur kognisi maksudnya adalah minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai oleh perasaan tertentu, seperti rasa senang, sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi. Dari kedua unsur tersebut diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat timbul setelah adanya rasa suka atau keinginan pada sesuatu tanpa didasari paksaan dari orang lain, karena minat berkembang pesat ketika seseorang cenderung mendapatkan perasaan senang dan rasa ketertarikan pada sesuatu. Minat dapat dikembangkan ketika adanya motivasi sehingga motivasi juga dapat membantu seseorang untuk lebih meluapkan dan mengembangkan setiap minat yang dimiliki.

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Baca

Faktor-faktor yang memengaruhi minat baca pada dasarnya terdiri dari dua bagian, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang

dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang dalam diri luar individu.

a. Faktor Internal

Faktor internal yang dimaksudkan di sini adalah faktor internal yang terjadi di tempat belajar, yang di dalamnya termasuk guru dan peserta didik. Adapun faktor yang terpenting tentang minat baca dalam proses pembelajaran antara guru dan peserta didik ada dua, yakni:

1) Faktor Jasmaniah

Untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran di butuhkan seseorang yang memiliki kesehatan yang baik kesehatan yang baik seperti akal maupun jasmani, diperlukan syarat mutlak yakni kesehatan badan. Tanpa ditunjang dengan kesehatan badan, maka yang terlaksana di sekolah tidak bisa dikatakan proses pembelajaran yang potensial. Seperti dikemukakan oleh Slameto bahwa seorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan dalam bekerja, tidur, makan, olah raga, dan rekreasi.⁴ Oleh karena itu, kesehatan jasmani mutlak diperlukan, karena pada jasmani yang sehat terdapat akal pikiran yang sehat pula.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang kesehatannya terganggu misalkan sakit pilek, demam, pusing, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan cepat lelah, tidak bergairah, dan tidak bersemangat untuk belajar. Daya dalam proses belajar tidak memuaskan karena adanya kesehatan yang terganggu.

⁴Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, h. 54.

Demikian halnya jika kesehatan rohani (jiwa) seseorang kurang baik, misalnya mengalami perasaan kecewa karena putus cinta atau sebab lainnya. Ini bisa mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Oleh karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang, baik fisik maupun mental agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar, bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar dan lebih mendekatkan diri kepada Allah swt agar selalu diberikan kesehatan jasmani maupun rohani.

2) Faktor Psikologis

Adapun yang penulis maksudkan di sini adalah mengetahui tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran, dimana dalam hal ini termasuk pembawaan sebagai faktor dasar yang dapat memengaruhi minat belajar peserta didik, karena belajar dan mengajar merupakan perilaku inti dalam proses pendidikan dimana antara pembelajar dan pembelajar berinteraksi. Dalam faktor psikologi tentu terdapat anak dibawah rata-rata, di atas rata-rata, dan berada ditengah-tengah atau yang memiliki pengetahuan yang sedang dari kedua kategori tersebut. Faktor psikologi biasa ditemukan sejak lahir atau setelah proses perkembangan seseorang. Faktor pembawaan, menurut Slameto meliputi:

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b) Perhatian

Perhatian menurut Slameto adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi. Jiwa itupun semata-mata tertuju kepada sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil

belajar yang baik, maka pebelajar harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan bacaan tidak menjadi perhatian, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak suka lagi membaca. Agar si pembaca dapat membaca dengan baik, diusahakan bahan bacaan selalu menarik perhatian dengan cara agar bacaan itu sesuai dengan bakatnya.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk membaca dan belajar.⁵ Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah berlatih. Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar, misalkan orang berbakat menyanyi, suara, nada lagunya terdengar lebih merdu dibanding dengan orang yang tidak berbakat menyanyi.

Bakat memengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari peserta didik sesuai dengan bakat, maka peserta didik akan berminat terhadap pelajaran tersebut. Begitu juga intelegensi, orang yang memiliki intelegensi (IQ) tinggi, umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya, jika seseorang yang “IQ”nya rendah akan mengalami kesukaran dalam belajar.⁶

d) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan adalah salah satu dari faktor intern yang dapat memengaruhi proses pembelajaran, sebab kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan. Kelelahan dapat dibedakan atas dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.⁷ Kelelahan jasmani terlihat dengan lemahnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi

⁵Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, h. 57.

⁶[Http// Bocah Kecil Info/ Student Centeret-Learning/3270](http://BocahKecilInfo/StudentCenteret-Learning/3270) (Diakses pada Tanggal 18 Januari 2011).

⁷Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, h. 58.

karena kekacauan substansi sisa pembakaran dalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit berkonsentrasi seolah olah otak kehabisan daya untuk bekerja. Oleh karena itu, kesehatan jasmani dan rohani sangatlah penting dalam menumbuhkembangkan semangat hidup setiap orang agar menjadi orang yang tetap sehat, baik dari segi dalam tubuh maupun di luar tubuh.

Dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka mahasiswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya agar proses pembelajaran yang telah diikuti membuahkan hasil dan berjalan sesuai keinginan. Rasa ketertarikan pada sesuatu yang telah ia ikuti sebelumnya dapat mengembangkan minat atau rasa suka terhadap sesuatu tersebut tanpa paksaan dari pihak lain. Jika bahan atau materi pelajaran tidak menjadi perhatian mahasiswa, maka minat belajar pun rendah. Jika begitu akan timbul kebosanan, mahasiswa tidak bergairah belajar, dan bisa jadi mahasiswa tidak lagi suka belajar. Agar mahasiswa berminat dalam belajar, diusahakan bahan atau materi pelajaran selalu menarik perhatian. Salah satu usaha tersebut adalah dengan menggunakan variasi gaya mengajar yang sesuai dan tepat dengan materi pelajaran sehingga hal-hal yang tidak diinginkan dapat dihilangkan seperti rasa bosan, mengantuk dan sebagainya. Oleh karena itu, diperlukan model dan strategi yang tepat untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana penulis mengelompokkannya menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, sekolah dan faktor masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Keluarga adalah salah satu lingkungan pendidikan yang cukup berperan dalam perkembangan jiwa pembelajar, karena dalam keluarga pelajar pertama kali menerima pendidikan. Pembelajar yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

Arifin mengemukakan bahwa keluarga tidak hanya sebagai persekutuan hidup antara orang tua dan anak, tetapi juga arena dimana anak mendapatkan pendidikan pertama, baik jasmani maupun rohani.⁸ Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan anak serta pengaruh yang sangat penting juga untuk perkembangan anak. Ada pepatah yang mengatakan “Buah jatuh tidak jauh dari pohonnya”. Maksudnya adalah baik buruknya seorang anak tergantung dari didikan orang tua (keluarga).

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pendidikan seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia hidup pertama kali, baik itu pengaruh dari orang tuanya, saudara-saudaranya ataupun pengaruh dari benda-benda serta keadaan yang terjadi dalam rumah tangga tersebut.

2) Faktor Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah suatu organisasi dan wadah kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan dengan

⁸M Arifin, *Kapital Seleksi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 193), h. 90.

memanfaatkan semua sumber daya secara selektif, efisien, dan efektif. Dalam kehidupan manusia, tidak hanya hidup selektif dalam keluarga saja, melainkan juga pada umur tertentu harus terlepas dari rumah untuk mendapatkan pengalaman pengalaman yang lebih luas di luar rumah, baik di sekolah maupun pada masyarakat umumnya. Faktor sekolah yang memengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Dapat disimpulkan sekolah merupakan hal yang sangat mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan seseorang. Contohnya guru dan siswa yang memiliki komunikasi yang baik maka akan baik pula perkembangan ilmu pengetahuannya. Begitupun sebaliknya, komunikasi yang baik antar pelajar satu dengan yang lain maka akan memengaruhi juga minat dan kebiasaan peserta didik.

3) Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat yang mencakup kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat disekitarnya. Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka disimpulkan bahwa keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak. Untuk itu dalam pencapaian hasil yang maksimal, maka diperlukan kerjasama yang baik dari subyek pendidikan tersebut, agar pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berlangsung secara positif dan kerja sama antar satu dengan yang lain berlangsung baik sehingga menciptakan suasana yang damai serta lingkungan yang bersih.

Sumadi Suryabrata, mengemukakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi belajar itu adalah banyak macamnya, sehingga hanya mengelompokkan kepada dua macam, yaitu:

- a) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, digolongkan menjadi dua golongan yaitu: faktor-faktor non sosial dan faktor-faktor sosial dalam belajar yang meliputi faktor manusia.
- b) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa, ini pun digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:
 - 1) Faktor-faktor psikologi dalam belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu keadaan tonus jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi psikologi tertentu.

Faktor-faktor psikologis dalam belajar yang didorong oleh adanya rasa ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia luas, adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju, adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman, adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru serta adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar.⁹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang memengaruhi minat baca adalah faktor dari dalam dan dari luar mahasiswa, seperti: kelelahan, dan sebagainya. Faktor luar seperti lingkungan, sekolah dan sebagainya.

⁹Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Grafindondo Persada, 1995), h. 211.

B. *Perpustakaan*

1. Pengertian Perpustakaan

Kata perpustakaan berasal dari kata dasar "pustaka" berarti buku. Mendapat awalan "per" dan akhiran "an" menjadi perpustakaan yang berarti kumpulan buku-buku.¹⁰ Perpustakaan dapat di artikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia. Pengertian perpustakaan menurut istilah, terdapat beberapa definisi oleh beberapa ahli, antara lain:

- a. Larasati Milburga mengemukakan, perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.¹¹
- b. Soemarno mengemukakan, perpustakaan adalah rumah buku, setiap buku perpustakaan mempunyai tempat khusus di papan (*shelf*) rak buku yang sewaktu-waktu dapat ditemukan. Hal ini sama halnya dengan rumah, anak yang terletak disuatu tempat dari sebuah jalan. Bila rumah anak pindah tempat, orang yang mencarinya dapat terkecoh. Artinya di dalam perpustakaan tentu memiliki rancangan yang ideal dan tertip dalam menyusun atau menempatkan berbagai koleksi di dalam perpustakaan sesuai bidang produk yang ada di dalam rumah buku tersebut.¹²

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 772.

¹¹Larasati Milburga, Membina Perpustakaan Sekolah (Yogyakarta: Kanisius, 1991), h.17.

¹²HS Soemarno, Petunjuk Teknik Pengelolaan Perpustakaan Sekolah (Ujung Pandang Panitia Orientasi Perpustakaan Sulawesi Selatan, 1992), h. 4.

- c. Sulistio Basuki mengemukakan, perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Artinya dengan adanya perpustakaan sangat memengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan setiap orang sebab apa jadinya pendidikan jika tidak memiliki perpustakaan atau ruangan penyimpanan buku-buku pelajaran untuk dibaca dan di pahami isi-isi buku yang ada di dalam perpustakaan.¹³
- d. Ibrahim Bafadal mengemukakan, perpustakaan adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun buku yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruangan sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar. Di dalam perpustakaan terdapat banyak koleksi buku pelajaran dan sejenisnya guna memudahkan peserta didik dan pendidik mendapatkan informasi melalui buku baca dan koleksi lainnya yang ada di dalam perpustakaan tersebut.¹⁴
- e. Noerhayati. S, mengemukakan, perpustakaan adalah salah satu alat yang vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran, dan penelitian (*research*) bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan. Sering terdengar suara-suara pendidik yang mengatakan bahwa perpustakaan adalah inti setiap program pendidikan dan pengajaran atau dalam bahasa asingnya adalah *the heart of the educational programs*.¹⁵ Artinya perpustakaan sangatlah berperan aktif dalam mengembangkan minat baca seseorang agar ilmu pengetahuan berkembang dan

¹³Sulistio Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), h. 3.

¹⁴Ibrahim Bafadal, Pengelolaan Perpustakaan Sekolah (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 1.

¹⁵Noerhayati S, Pengelola Perpustakaan Jilid 1 (Bandung: PT. Alumni, 1987), h. 1.

memudahkan setiap orang menyelesaikan setiap problematika atau masalah-masalah yang berkaitan dengan masalah tugas sekolah dan lain-lain.

- f. Soejono Trim. M.L.S, mengemukakan, perpustakaan adalah tempat dimana dikumpulkan semua atau seluruh pengetahuan dan gagasan manusia, baik dalam bentuk bahan-bahan tercetak (*printed materials*), maupun bahan-bahan dalam bentuk lainnya.¹⁶ Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan pengertian perpustakaan secara umum adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan, dan memelihara koleksi pustaka, baik buku-buku ataupun bacaan lainnya yang diatur, diorganisasikan, dan diadministrasikan dengan cara tertentu untuk memberi kemudahan dan digunakan secara kontinyu oleh pemakainya sebagai informasi. Perpustakaan merupakan suatu tempat menyimpan, membaca dan mengumpulkan buku-buku yang ditata dan diorganisasikan secara rapi untuk melengkapi kebutuhan peserta didik atau mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran di fakultas.

2. Fungsi Perpustakaan bagi Mahasiswa

Sebagai unsur penunjang perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misinya, perpustakaan di perguruan tinggi memiliki tujuan. Menurut Sulisty Basuki, tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga kerja administrasi perguruan tinggi.

¹⁶Soejono Trim. M.L.S., Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan (Cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1992), h. 6.

- b. Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada semua tingkatan akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa pascasarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruangan belajar bagi pemakai perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi juga lembaga industri lokal.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tujuan dari pada perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung kinerja dari perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah di perpustakaan tersebut dan selalu melayani pengguna (mahasiswa) selama menjalankan pendidikan di perguruan tinggi yang bersangkutan. Agar tujuannya dapat terlaksana, perpustakaan perguruan tinggi harus menjalankan fungsinya dengan baik dan dapat memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan untuk memberikan kepuasan kepada mahasiswa yang berkunjung. Oleh karena itu, kinerja pustakawan sangatlah memengaruhi minat kunjung mahasiswa di perpustakaan guna melaksanakan tugas sebagai mahasiswa yang bertujuan menambah ilmu pengetahuan melalui membaca di perpustakaan serta menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan proses perkuliahannya sehingga menghasilkan mahasiswa yang berilmu pengetahuan dan bermutu tinggi.

Menurut Sutarno, Sebuah perpustakaan dapat berperan dan berfungsi bagi pemakainya dengan beberapa syarat tertentu. Syarat-syarat tersebut meliputi; adanya koleksi, sistem/aturan yang digunakan, ruangan/tempat berlangsungnya kegiatan, ada

¹⁷Sulistyo Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), h. 52.

petugas/pustakawan, dan pemakai, serta mitra kerja untuk memberikan kenyamanan bersama dan proses kegiatan yang berlangsung di perpustakaan dapat terlaksanakan dengan baik dan membuahkan hasil yang sesuai dengan keinginan.¹⁸

Dalam buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi disebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Dalam rangka menunjang kegiatan tri darma tersebut, maka perpustakaan diberi beberapa fungsi di antaranya; fungsi edukasi, sumber informasi, fungsi tanggung jawab administratif, penunjang riset dan rekreasi.¹⁹ Berikut adalah penjelasannya.

1) Fungsi Edukatif

Dalam perpustakaan fakultas, disediakan buku-buku baik, buku-buku fiksi maupun nonfiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan para mahasiswa belajar mandiri, baik secara individual maupun berkelompok. Adanya perpustakaan sekolah teknik membaca semakin lama semakin dikuasai oleh para peserta didik. Selain itu, di dalam perpustakaan sekolah tersedia buku-buku yang sebagian besar pengadaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Hal tersebut dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa perpustakaan sekolah itu memiliki fungsi edukatif untuk menumbuhkan kembangkan minat serta rasa suka seseorang dalam berkunjung di perpustakaan tersebut.

¹⁸Sutarno NS, Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 10-11.

¹⁹Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman (Jakarta: Depdiknas RI, 2004), h. 3-4.

2) Fungsi Informatif

Salah satu fungsi perpustakaan adalah fungsi informatif. Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku (*non book material*) seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamflet, guntingan artikel, peta, bahkan dilengkapi juga dengan alat-alat pendengar seperti *overhead projector*, *slide projector*, *filmstrips projector*, *televisi*, *video tape recorder* dan sebagainya. Semua ini akan memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa.

Oleh sebab itu, perpustakaan memiliki fungsi informatif. Fungsi informatif ini sangat berpengaruh pada minat kunjung pemustaka karena di dalam perpustakaan tersebut telah disediakan berbagai macam koleksi buku pelajaran terdahulu dan koleksi buku yang tren seperti majalah, Koran dan sebagainya sehingga pemustaka merasa puas dan cenderung memotivasi dirinya untuk terus berkunjung pada perpustakaan tersebut.

3) Fungsi Tanggung Jawab Administratif

Fungsi tanggung jawab administratif perpustakaan tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan, dimana setiap ada peminjaman dan pengambilan buku, selalu dicatat oleh pustakawan. Setiap mahasiswa yang akan masuk ke perpustakaan harus menunjukkan kartu anggota, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman temannya yang sedang belajar, serta mematuhi tata tertib yang telah dibuatkan oleh pegawai atau staf perpustakaan. Apabila ada mahasiswa yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya harus menggantinya, baik dengan cara membelikan di toko, maupun difoto copykan. Semua ini selain mendidik mahasiswa ke

arah tanggung jawab, juga mengajarkan kepada mahasiswa bersikap baik dan bertindak secara administratif.

4) Fungsi Riset

Sebagaimana dimaklumi bahwa di dalam perpustakaan tersedia banyak bahan pustaka. Adanya bahan pustaka yang lengkap, mahasiswa dan dosen dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan. Misalnya seorang mahasiswa yang ingin meneliti tentang kehidupan orang-orang pada abad ke 17 yang lalu, atau seorang dosen ingin meneliti faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan tubuh seorang bayi, maka mereka (mahasiswa atau dosen) dapat melakukan riset literatur atau yang dikenal dengan sebutan *library research* dengan cara membaca buku-buku yang telah tersedia di dalam perpustakaan sekolah.

5) Fungsi Rekreatif

Keberadaan perpustakaan dapat berfungsi rekreatif. Hal ini tidak berarti bahwa secara fisik pergi mengunjungi tempat-tempat tertentu, tetapi secara psikologisnya. Sebagai contoh ada seorang mahasiswa yang membaca buku yang berjudul " Makassar Kota Indah". Dalam buku tersebut selain dikemukakan mengenai kota Makassar, juga disajikan gambar-gambar, seperti gambar gedung, tempat-tempat hiburan, tempat-tempat pariwisata, dan sebagainya.²⁰ Dengan demikian mahasiswa yang membaca buku tersebut secara psikologis telah rekreasi ke kota Makassar yang indah itu. Selain itu, fungsi rekreatif berarti perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat, dengan membaca buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar, dan lain-lain.²⁰

²⁰Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, h. 1.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa fungsi Perpustakaan adalah sebagai tempat bagi mahasiswa, dosen, dan untuk masyarakat umum untuk membaca dan memperoleh informasi, tempat untuk mendapatkan pelayanan informasi, tempat mengambil data-data, sebagai tempat istirahat dan sebagainya. Pemakai perpustakaan tidak terbatas hanya para mahasiswa, dosen dan karyawan kantor yang bersangkutan tetapi juga oleh masyarakat umum, anak-anak, remaja maupun dewasa. Pengadaan bahan pustaka yang beragam sangat penting khususnya yang diharapkan oleh para mahasiswa mendapat kesempatan untuk mempertinggi daya serap dan penalaran dalam proses pendidikan. Perpustakaan dapat membantu mereka untuk lebih menghayati tugasnya masing-masing di lingkungan pendidikan sehingga semakin dapat berperan serta aktif dalam bidang masing-masing.

Dengan pengetahuan yang memadai, orang dapat tidak merasa rendah diri, sekaligus dari perpustakaan itu mereka juga memperoleh hiburan yang sehat. Jadi, tujuan perpustakaan adalah untuk mempertinggi daya serap dan kemampuan mahasiswa dalam proses pendidikan serta membantu memperluas cakrawala pengetahuan dalam lingkungan pendidikan. Dapat disimpulkan bahwa fungsi perpustakaan sekolah, yaitu:

- a) Membantu para mahasiswa melakukan penelitian dan membantu menemukan keterangan-keterangan yang lebih luas dari pelajaran yang didapatnya di dalam kelas.
- b) Memupuk daya kritis mahasiswa. Mahasiswa tentu memiliki pendapat yang kritis dalam bidang masing-masing dan dalam hal itu perkembangan yang kritis dapat mempengaruhi seseorang dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

- c) Membantu mengembangkan kegemaran dan hobi mahasiswa dengan adanya berbagai buku tentang keterampilan-keterampilan yang meningkatkan daya kreasi peserta didik.
- d) Tempat untuk melestarikan kebudayaan. Adanya koleksi-koleksi karya sastra dan budaya dari masa ke masa, mahasiswa dapat mempelajari dari perpustakaan.
- e) Sebagai pusat penerangan, berbagai informasi-informasi perkembangan zaman sebagai penerangan bagi mahasiswa untuk berpijak pada zamannya.
- f) Menjadi pusat dokumentasi. Berbagai dokumen-dokumen sekolah baik dari hasil karya mahasiswa ataupun dokumen lainnya yang berharga untuk dikenang dan diketahui mahasiswa tahun-tahun berikutnya bahkan biasa menjadi pendorong untuk maju.
- g) Sebagai tempat rekreasi. Bacaan-bacaan ringan, cerita-cerita fiksi yang tersedia di perpustakaan dapat menjadi pelepas ketegangan setelah sekian jam menggeluti ilmu di dalam kelas. Masuk perpustakaan dan membaca bacaan segar merupakan rekreasi yang sehat dan tetap mendidik.²¹

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape, recorder, video, komputer, dan lain-lain. Perpustakaan merupakan sistem informasi yang dalam prosesnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian. Bahan informasi ini antara lain meliputi

²¹Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, h. 4.

bahan cetak, nin cetak maupun bahan lain yang merupakan produk intelektual maupun artistik manusia.²²

Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan tempat yang sangat penting bagi mahasiswa maupun masyarakat dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, selain sebagai fungsi tersebut, perpustakaan bisa berbungsi sebagai tempat istirahat. Perpustakaan merupakan sumber informasi dalam menunjang kebutuhan setiap orang, karena di dalam perpustakaan terdapat koleksi dan kelengkapan alat saradan prasaran yang telah disediakan sesuai dengan kebutuhan pengunjung dan memiliki fungsi masing-masing untuk memecahkan masalah bagi kebutuhan setiap orang.



²²Lasa Hs, Kamus Kepustakawanan Indonesia (Jakarta: 2009), h. 262.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripti kualitatif, berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi/gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui tingkatan minat mahasiswa prodi PGMI angkatan 2015/2016 mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Sampel atau jumlah mahasiswa yang akan peneliti teliti adalah 45 orang mahasiswa dari angkatan 2015.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

¹Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.(Cet.XIV; Bandung, 2012) h.1.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah usaha dalam rangka aktivitas untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti.² Pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada sumber yang telah ditentukan.

Teknik pengambilan data pada sumber ditentukan secara *snowball sampling*. Kaitannya dengan penelitian ini, pendekatan dapat dipahami sebagai acuan untuk melakukan penelitian tentang minat mahasiswa prodi PGMI mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Kaitannya dengan penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan fakta-fakta, gejala maupun peristiwa secara objektif yang berkaitan dengan minat mahasiswa mengunjungi perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan.

C. Sumber Data

Sumber data adalah hal yang paling urgen dalam proses penelitian, disebabkan sumber data adalah suatu komponen utama yang dijadikan sebagai sumber informasi sehingga dapat menggambarkan hasil dari suatu penelitian..

Sumber data adalah subjek yang diperoleh dari populasi yang telah ditentukan oleh peneliti, maka sumber data yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan. Penentuan sampel sebagai sumber data dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposiv sampling*. Penelitian ini menggunakan metode wawancara terkait permasalahan yang ingin diteliti mengenai minat mahasiswa mengunjungi

²Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat (Cet, 1; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada Utama, 2008) h. 306.

perpustakaan, namun dalam hal tersebut pegawai perpustakaan merupakan sumber lain untuk mendapatkan data terkait minat kunjung mahasiswa di perpustakaan. Adapun sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PGMI angkatan 2015/2016 yang berjumlah 45 orang.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diperoleh.³

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data melalui tahap wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih, melibatkan seseorang yang ingin diperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besarnya dibagi dua yaitu wawancara tidak berstruktur dan wawancara berstruktur. Wawancara tidak terstruktur biasa disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open-ended interview*) dan wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*).⁴ Susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.

³Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 124.

⁴Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 180.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga data dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari narasumber/informan.⁵

Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Data yang dikumpulkan peneliti dalam wawancara ini yakni data yang terkait dengan permasalahan penelitian mengenai minat mahasiswa mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi peneliti digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber sumber non insani (bukan manusia). Dalam hal ini dokumen digunakan sebagai sumber data karena dokumen dapat dimanfaatkan dalam membuktikan, menafsirkan dan meramalkan dalam suatu peristiwa, yakni mengambil gambar proses kegiatan yang dilakukan mahasiswa didalam perpustakaan dan melakukan pengamatan terkait yang akan diteliti.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Nasution menyatakan:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala

⁵Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 317.

sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti, masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri baik pada *grand tour question*, tahap *focus and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁶

Instrumen penelitian yang dimaksud adalah alat bantu yang dipakai melaksanakan penelitian yang disesuaikan dengan metode yang digunakan. Alat bantu yang digunakan antara lain:

1. Pedoman Wawancara, yaitu penulis membuat petunjuk wawancara dengan menyusun beberapa pertanyaan yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mahasiswa PGMI angkatan 2015/2016. Hasil itu ditentkan agar memudahkan penulis untuk mendapatkan data mengenai minat mahasiswa prodi PGMI angkatan 2015/2016 mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

⁶Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 307.

2. Daftar dokumentasi alat atau bukti nyata hasil kerja peneliti berupa gambar, daftar checklist terkait yang ingin diteliti yaitu berupa koleksi dan sarana prasarana di dalam perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersumber dari mahasiswa dan data di perpustakaan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁷ Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diaplikasikan. Data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan satu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya.⁸ Analisis kualitatif yaitu menjelaskan tentang penggunaan perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terhadap minat kunjung mahasiswa Prodi PGMI angkatan 2015/2016. Bertujuan untuk mengambil data mengenai minat kunjung mahasiswa di perpustakaan untuk menjawab pokok permasalahan pada minat kunjung mahasiswa melalui beberapa kegiatan yaitu wawancara dan dokumentasi.

Dapat disimpulkan bahwa metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan cara mengumpulkan argumen-argumen dari informan yang menjadi sampel jumlah mahasiswa yang akan diteliti yaitu pada

⁷Leky. J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung, PT Remaja Rosdakarya. 2011), h. 103.

⁸Rohendi Rohidi, Analisis Data Kualitatif (Jakarta : UI Press, 1992), h. 15.

angkatan 2015/2016 kemudian mengolah data dan mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Rereduksi data sebagai pemfokusan peneliti dalam melakukan penelitian mengenai minat kunjung mahasiswa serta melihat aktivitas yang berlangsung di dalam perpustakaan. Data yang telah didapatkan oleh peneliti kemudian diolah untuk penyajian serta penarikan kesimpulan dari hasil data yang telah dicapai.

Adapun proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang dimaksudkan di sini adalah proses pemilihan, pemusatan penelitian untuk menyederhanakan, mengabstrakan dan tranformasi data.⁹ Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan Pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilah antara mana dibutuhkan dengan yang tidak, lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah.¹⁰

Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan mana data yang substantif dan mana data pendukung.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang

⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (Jakarta : UI Press, 2009). h. 247.

¹⁰Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif, h. 249.

dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dengan cara memikirkan ulang dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validasi internal), uji dependabilitas (realibilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmasi (obyektivitas). Namun hal yang paling utama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan member check.¹¹

Maksud dari uji keabsahan data adalah dilakukan pengecekan kembali terhadap hasil data yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian yang bersumber dari mahasiswa prodi PGMI angkatan 2015/2016 dan pegawai di perpustakaan, untuk memberikan hasil yang nyata berdasarkan pengamatan peneliti, ketekunan dalam memperoleh data dan sumber data yang dicakupi peneliti jelas selama melakukan penelitian di lapangan.

¹¹Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 366-368.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Eksistensi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

1. Sejarah Berdirinya Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bertempat di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Berdiri kokoh di dalam gedung fakultas dengan penataan ruangan yang sederhana dan diisi dengan fasilitas sarana dan prasarana kebutuhan pokok membanca, mencari referensi, dan menyelesaikan tugas kuliah bagi mahasiswa. Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan seiring dengan sejarah berdirinya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Berdirinya bangunan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan merupakan berdirinya juga perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (dulu, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebelum IAIN berubah menjadi UIN tahun 2005) adalah satu dari 7 fakultas dalam lingkungan UIN Alauddin Makassar. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor: 91 Tahun 1964. Secara historis keberadaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sangat erat kaitannya dengan sejarah berdirinya UIN Alauddin Makassar secara keseluruhan.

Perkembangan dan mutu yang dihasilkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memengaruhi peningkatan prestasi mahasiswa dan dosen fakultas tersebut. Oleh karena itu, kebijakan untuk memenuhi sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran maka pemerintah pusat memberikan bantuan dana pengembangan fisik kampus melalui *Islamic Development Bank* (IDB). Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan memiliki perpustakaan yang cukup memadai yang terletak di lantai dua sebelah ujung barat pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Sejak berdirinya sampai sekarang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah banyak mencetak generasi yang berakhlak baik serta berbudi pekerti berdasarkan penilaian masyarakat di luar sana. Nilai moral dan budaya keislaman mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sangat dinilai positif oleh masyarakat sekitar karena telah membentuk generasi penerus bangsa yang Islami dan berilmu pengetahuan yang tinggi. Karena, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah mempersiapkan berbagai sarana dan prasarana untuk kegiatan mahasiswa di fakultas salah satunya adalah perpustakaan guna mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah serta menambah ilmu wawasan agar berilmu pengetahuan serta bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat.

a. Keadaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dikelilingi beberapa gedung yang berproses aktif dalam kegiatan belajar mengajar, seperti gedung pasca sarjana yang berada pada sebelah kiri bertepatan langsung pada pojok perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dikelilingi oleh gedung dosen yang berdiri kokoh pada samping kanan fakultas. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah salah satu fakultas yang menghasilkan mahasiswa yang cenderung aktif dalam berbagai bidang akademik. Penyediaan pusat belajar seperti ruangan lap visika, lab biologi, taman baca, laboratorium, perpustakaan, auditorium dan lain-lain merupakan kebutuhan mendasar untuk dosen dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

b. Penggunaan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan merupakan tempat yang berguna bagi mahasiswa dan dosen karena perpustakaan adalah tempat penyimpanan

gudang ilmu yang bermanfaat untuk mencari kebutuhan seperti buku, mencari referensi terkait tugas belajar mengajar, dan dapat berfungsi sebagai tempat istirahat bagi mahasiswa, dosen, maupun masyarakat umum.

2. Staf Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Tabel 4.1

Daftar Nama Staf Perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan

NO	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan	Tugas/ Jabatan
1.	Drs.Ibrahim Nasbih, M. Th.I	Laki-laki	PNS	Kepala Perpustakaan
2.	Samsuddin	Laki-laki	PNS	Pelayanan Serkulasi Perpustakaan
3.	Fitriani S.Ip	Perempuan	Honoror	Bidang pengolahan perpustakaan

Sumber Data: Strukrus Nama Perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan UIN Aladdin Makassar.

**3. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar**

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

NO	Sarana dan Prasarana Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Jumlah
1.	Kursi mahasiswa	24
2.	Kursi staf dan kepala perpustakaan	3
3.	Meja mahasiswa	24
4.	Meja komputer	2
5.	Meja printer	1
6.	Lemari buku	4
7.	Lemari CD skripsi	2
8.	Lemari penitipan tas	1
9.	Colokkan listrik	7
10.	AC	4
11.	<i>WI-FI</i>	
12.	Dispenser	1

Sumber Data: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin
Makassar.

4. Koleksi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Tabel 4.3

NO	Koleksi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Jumlah
1.	Jurnal	Tidak terdata
2.	Buku baca	3149
3.	Majalah	Tidak terdata
4.	Skripsi	Tidak terdata
5.	CD Skripsi	Tidak terdata
6.	Lapora PPL	Tidak terdata

Sumber Data: Koleksi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki berbagai koleksi seperti yang tertulis pada tabel di atas yaitu jurnal, buku baca, majalah, skripsi, cd sripsi, dan laporan PPL. Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tidak mengimput semua koleksi yang ada di dalam perpustakaan karena hanya memfokuskan pendataan pada buku baca yang lebih dibutuhkan oleh mahasiswa yang berkunjung.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari staf yang bernama Fitriani sebagai pengolah data perpustakaan mengatakan buku baca adalah salah satu koleksi yang selalu dikontrol perkembangan minatnya sehingga difokuskan untuk mendata buku tersebut. Satu tahun terakhir perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melakukan pengadaan pembaharuan buku baca dalam setiap bulannya seperti buku

metodologi penelitian, jurnal, dan buku lainnya berdasarkan¹. Oleh karena itu, buku bacalah yang diimput pertama kali oleh staf perpustakaan berdasarkan keputusannya dengan kepala perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

B. Minat Mahasiswa Prodi PGMI Mengunjungi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Minat timbul atau muncul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari kemauan, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja, dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki namun untuk dapat mempelajari hal tersebut seseorang harus memiliki kemauan yang tinggi dalam mencapai suatu minat. Asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya karena minat merupakan hal yang sangat memengaruhi seseorang dalam mengembangkan potensi serta menghasilkan ilmu baru yang diperoleh oleh setiap orang berdasarkan pengalaman.

Proses minat kunjung mahasiswa Prodi PGMI angkatan 2015/2016 di perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berdasarkan dari hasil data yang diperoleh peneliti yaitu bervariasi. Sebagian mahasiswa Prodi PGMI rajin dalam mengunjungi perpustakaan dan ada pula yang sama sekali tidak pernah mengunjungi perpustakaan dalam waktu sepekan selama berada di kampus. Hal ini merupakan tinggi dan rendahnya minat mahasiswa Prodi PGMI dalam mengunjungi

¹Nurfitriani S. Ip., (25 tahun), Bidang Pengolahan Perpustakaan , *Wawancara*, (Makassar), 13 November 2018

perpustakaan karena mereka menjadikan perpustakaan sebagai kebutuhan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan. Hal yang sangat memprihatinkan terkait kunjungan di perpustakaan bahwa mahasiswa prodi PGMI melakukan kunjungan selain dari mengerjakan tugas yaitu sekedar mengobrol dan menikmati akses jaringan sebagai kebutuhan diluar dari tugas perkuliahan.

Adapun hasil wawancara yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

Pada proses pengumpulan data, peneliti memilih beberapa informan sebagai sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara terbuka.

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dari salah seorang mahasiswa prodi PGMI Angkatan 2015/2016 yang bernama Nur Azmi mengatakan bahwa:

Minat mengunjungi perpustakaan sangatlah tinggi, karena perpustakaan merupakan tempat yang sangat bagus untuk menambah ilmu pengetahuan dan mencari referensi terkait tugas kuliah. Proses Kunjungan di Perpustakaan dilaksanakan satu hingga dua kali dalam seminggu berdasarkan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen sehingga perpustakaan merupakan solusi bagi permasalahan terkait tugas kuliah tersebut².

Ungkapan yang sama diberikan oleh saudara Asmin Kaidar terkait minat mengunjungi perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan dan mengungkapkan bahwa:

Proses mengunjungi perpustakaan lumayan sering dan dilaksanakannya yaitu dua hingga tiga kali seminggu tergantung tugas kuliah yang diberikan oleh dosen. Perpustakaan merupakan tempat utama yang dikunjungi ketika adanya tugas kuliah, selain itu perpustakaan dijadikan tempat menulis, mencari buku-buku, istirahat, mencari refensi, dan meminjam buku. Dalam proses kunjungan di perpustakaan tidak menutup kemungkinan ada hal-hal yang menghambat minat mahasiswa karena koleksi perpustakaan yang kurang lengkap dan pelayanan yang tidak sesuai harapan sehingga memengaruhi minat tersebut.³

²Nur Azmi, Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016, *Wawancara*, (Makassar), 10 November 2018.

³Asmin Kaidar, Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016, *Wawancara*, (Makassar),10 November 2018.

Ditambahkan oleh saudari Indriyanti selaku mahasiswa prodi PGMI angkatan 2015/2016 mengemukakan tentang minat mahasiswa prodi PGMI mengunjungi perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan:

Proses mengunjungi perpustakaan dan dilaksanakannya tiga hingga empat kali seminggu tergantung tugas kuliah yang diberikan oleh dosen. Perpustakaan merupakan tempat utama yang dikunjungi ketika ada tugas kuliah selain itu perpustakaan dijadikan tempat menulis, mencari buku-buku, tempat beristirahat, dan mencari refensi terkait tugas kuliah. Hal utama yang dilakukan di dalam perpustakaan adalah membaca untuk menambah wawasan sehingga tanpa adanya tugas kuliah minat mengunjungi perpustakaan tetap ada dan dilakukan pada waktu kosong.⁴

Sedangkan Ayu wulandari mengungkapkan hal yang sedikit berbeda terkait minat kunjung di perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan yaitu:

Minat mengunjungi perpustakaan dilakukan ketika ada tugas kuliah dan tidak ditentukan waktunya karena dalam seminggu kunjungan di perpustakaan kadang tidak dilakukan. Perpustakaan merupakan solusi memenuhi kebutuhan selain dari membaca, dan mencari referensi juga bisa memanfaatkan jaringan internet dan hanya dijadikan tempat beristirahat. Minat mahasiswa prodi PGMI mengunjungi perpustakaan masih sangat rendah karena proses kunjungan berlangsung dikarenakan adanya tugas tambahan dari dosen dan perpustakaan tidak dijadikan tempat utama sebagai solusi permasalahan yang didapatkan terkait tugas kuliah maupun tugas diluar kuliah⁵.

Dari beberapa ungkapan di atas Fitri menjelaskan hal yang berbeda terkait minat mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah sebagai berikut:

Minat mengunjungi perpustakaan dilakukan ketika ada waktu kosong dan hanya dilakukan sebulan sekali dikarenakan koleksi yang kurang lengkap karena tujuan utama mengunjungi perpustakaan hanya ingin mencari buku. Kegiatan lain terkait mencari referensi serta menambah ilmu wawasan bahwa perpustakaan bukanlah tempat yang utama dikunjungi karena *hand phone* merupakan hal yang utama membantu menyelesaikan permasalahan terkait

⁴Indriyanti, Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016, *Wawancara*, (Makassar), 10 November 2018.

⁵Ayu wulandari, Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016, *Wawancara*, (Makassar), 10 November 2018.

tugas kuliah. Disimpulkan bahwa proses mengunjungi perpustakaan dilakukan dengan alasan meminjam buku dan mengembalikan buku di perpustakaan⁶.

Minat merupakan cenderung hati, kemauan dan bukan merupakan kebutuhan yang menjadi landasan utama dalam mencapainya. Mahasiswa prodi PGMI menjadikan perpustakaan sebagai tempat untuk menyelesaikan permasalahan terkait tugas kuliah bukan menjadikan perpustakaan sebagai gudang ilmu yang memecahkan segala bentuk permasalahan didalam perkuliahan maupun di luar masalah perkuliahan, karena tentu perpustakaan memiliki fungsi yang lebih selain dari pada tempat penyimpanan buku dan proses kunjungan berlangsung ketika adanya tugas kuliah yang diberikan dosen. Perpustakaan berfungsi sebagai tempat menambah ilmu pengetahuan, mencari referensi terkait tugas-tugas perkuliahan maupun bukan perpkuliahan, tempat beristirahat, tempat memudahkan mengakses tugas melalui akses jaringan yang telah disediakan dan lain sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa prodi PGMI mengunjungi perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan bervariasi berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti. Proses pengunjungan dilakukan ketika ada tugas kuliah, mencari referensi, menggunakan akses jaringan internet, membaca, menulis, beristirahat, dan meminjam buku. Mahasiswa tidak menjadikan perpustakaan sebagai ladang mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan yang utama.

⁶Fitri, Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016, *Wawancara*, (Makassar), 10 November 2018.

C. Faktor-Faktor yang Mendorong Mahasiswa Prodi PGMI Mengunjungi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa prodi PGMI angkatan 2015/2016 terdapat faktor yang mendorong mahasiswa mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah sebagai berikut:

1. Mencari referensi terkait tugas kuliah
2. Membaca buku
3. Menikmati akses jaringan internet
4. Menikmati AC
5. Beristirahat atau hanya sekedar mengobrol dengan teman
6. Meminjam dan mengembalikan buku
7. Mengerjakan tugas kuliah
8. Menggunakan alat colokan listrik

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti terkait faktor yang mendorong mahasiswa mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sangatlah perlu diperhatikan oleh pihak yang berkaitan dengan perpustakaan, karena minat, faktor, dan kendala yang didapatkan oleh mahasiswa berpengaruh pada penyediaan bahan didalam perpustakaan. Dorongan mengunjungi perpustakaan berdasarkan faktor-faktor tersebut sangatlah kurang dalam mencapai keberhasilan yang diharapkan karena pada dasarnya seseorang mengunjungi perpustakaan hal yang utama yang dilakukan adalah membaca dan mencari referensi tambahan terkait beberapa pokok permasalahan yang ingin diselesaikan. Oleh karena itu, dibutuhkan kelengkapan yang memadai terkait sarana prasarana dan koleksi perpustakaan baik perpustakaan fakultas maupun perpustakaan umum.

Dari beberapa pokok permasalahan terkait faktor yang mendorong mahasiswa prodi PGMI angkatan 2015/2016 diperoleh hasil wawancara oleh peneliti dari Muliati mahasiswa prodi PGMI mengungkapkan bahwa:

Proses kunjungan dilakukan berdasarkan adanya tugas kuliah yang diberikan dosen. Selain itu, kunjungan dilakukan ketika ingin mencari buku dan mengembalikan buku. Hematnya mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tidak terlalu sering dilakukan dikarenakan koleksi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tidak lengkap karenanya lebih sering melakukan kunjungan di perpustakaan umum⁷.

Ungkapan yang sama diberikan oleh Bisba bahwa:

Hal yang mendorong mahasiswa mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah mencari buku terkait tugas kuliah yang diberikan dosen, mencari referensi makalah dan sebagai tempat paling strategis untuk menyelesaikan tugas kuliah. Kunjungan di perpustakaan sangatlah minim dikarenakan waktu yang tidak memungkinkan sehingga dilakukan ketika ada sesuatu yang mendesak⁸.

Mengunjungi perpustakaan merupakan hal yang biasa dilakukan oleh semua orang ketika ingin menyelesaikan permasalahan terkait tugas tertulis maupun non tertulis yaitu tugas akademik maupun non akademik. Proses kunjungan berlangsung berdasarkan kebutuhan masing-masing oleh setiap orang, dalam hal ini tidak tutup kemungkinan mahasiswa prodi PGMI mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan didorong oleh kebutuhan perkuliahan, dari beberapa ungkapan di atas Ayu wulandari mengungkapkan hal yang berbeda terkait hal yang mendorong mahasiswa mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu:

Hal yang mendorong mahasiswa mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan selain dari mencari referensi dan buku yaitu menggunakan akses jaringan untuk internetan dan kunjungan dilakukan ketika adanya waktu luang

⁷Muliati, Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016, *Wawancara*, (Makassar), 11 November 2018.

⁸Bisba, Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016, *Wawancara*, (Makassar), 11 November 2018

sehingga perpustakaan dijadikan sebagai tempat istirahat dan tempat mengobrol⁹.

Adapun tambahan dari saudari Nurhiyah Malik yaitu:

Hal yang mendorong mahasiswa mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan selain dari mencari referensi dan buku yaitu menggunakan akses jaringan untuk internetan dan kunjungan kadang dilakukan sebagai tempat ngobrol dengan teman, menikmati sarana dan prasarana seperti colokan listrik dan menikmati AC perpustakaan¹⁰.

Nur Azizah mengungkapkan hal yang berbeda bahwa:

Hal yang mendorong mahasiswa mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan selain dari mencari referensi dan buku yaitu menggunakan akses jaringan untuk internetan dan menggunakan colokkan listrik ketika *Handphone* dan *laptop* lowbet agar bisa bermain *games*. Dari beberapa kegiatan tersebut hal yang paling mendorong mahasiswa mengunjungi perpustakaan adalah membaca, menulis dan melihat contoh skripsi karena mahasiswa prodi PGMI angkatan 015/2016 lebih difokuskan untuk mencari referensi dan membaca skripsi karena berada pada semester enam¹¹.

Dapat disimpulkan bahwa hal yang mendorong mahasiswa prodi PGMI angkatan 2015/2016 mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah untuk mencari tugas, mencari referensi, dan mencari buku terkait tugas kuliah. Selain itu hal yang mendorong mahasiswa mengunjungi perpustakaan ialah menikmati sarana prasarana yang disediakan pihak perpustakaan seperti jaringan internet, AC, colokkan listrik dan dijadikan sebagai tempat duduk untuk mengobrol dengan teman-temannya. Hal tersebut merupakan hasil nyata yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan mahasiswa prodi PGMI angkatan 2015/2016.

⁹Ayu wulandari, Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016, *Wawancara*, (Makassar), 11 November 2018

¹⁰Nurhiyah Malik, Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016, *Wawancara*, (Makassar), 11 November 2018

¹¹Nur Azizah, Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016, *Wawancara*, (Makassar), 11 November 2018

D. Kendala-Kendala yang Menghambat Mahasiswa Prodi PGMI dalam Mengunjungi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Adapun beberapa kendala yang peneliti peroleh terkait minat kunjung di perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar:

1. Kesehatan terganggu
2. Waktu dan Kesempatan yang kurang maksimal
3. Sarana dan prasaran perpustakaan yang tidak lengkap
4. Perhitungan uang denda buku di hari libur
5. Tidak adanya pembaharuan koleksi perpustakaan
6. Penataan koleksi perpustakaan tidak sesuai nomor, kode dan nama yang tertulis
7. Akses jaringan yang kurang memadai
8. Sedikitnya penentuan waktu peminjaman buku
9. Kurangnya kelengkapan koleksi perpustakaan
10. Tidak adanya buku yang dicari oleh mahasiswa
11. Kurangnya komunikasi antara staf dan mahasiswa
12. Pelayanan staf tidak sesuai yang diharapkan
13. Kurangnya kursi duduk
14. Jam buka dan tutup perpustakaan tidak sesuai waktu yang telah ditentukan

Perpustakaan merupakan tempat yang sangat dibutuhkan oleh seseorang untuk menambah ilmu pengetahuan namun berdasarkan hasil yang peneliti peroleh bahwa terdapat banyak kendala yang mempengaruhi minat kunjung di perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan baik yang bersumber pada mahasiswa itu sendiri maupun staf perpustakaan serta kelengkapan sarana prasarana, dan koleksi

perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Hasil wawancara peneliti juga memperoleh data dari hasil dokumentasi menggunakan daftar ceklis sebagai bentuk observasi dalam pengecekan kelengkapan koleksi perpustakaan dan penyediaan sarana prasarana perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pegawai perpustakaan yang bernama Nurfitriani mengungkapkan bahwa penyediaan koleksi perpustakaan telah ditambah dalam beberapa bulan terakhir ini. Penyediaan koleksi lebih banyak dari tahun sebelumnya dan telah melakukan penambahan colokkan listik disetiap rak buku¹².

Minat mahasiswa prodi PGMI mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dipengaruhi oleh beberapa faktor dan kendala. Dalam hal ini adapun hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari mahasiswa prodi PGMI angkatan 2015/2016 yaitu bernama Kamsina mengatakan bahawa:

Kendala yang didapatkan adalah penataan buku didalam perpustakaan yang tidak rapi, jam buka dan tutup perpustakaan tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan, tidak adanya buku yang dibutuhkan sehingga lebih sering mengunjungi perpustakaan umum yang penyediaan koleksi lebih lengkap. Adapun kendala lain yang biasa didapatkan di dalam perpustakaan yaitu kurangnya keramahan pegawai perpustakaan sehingga dijadikan pemicu permasalahan ketika ingin bertanya letak buku yang ingin didapatkan¹³.

Ungkapan yang sama dikatakan oleh Filal Maulana terkait kendala yang biasa didapatkan didalam perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Kendala yang didapatkan adalah penataan buku didalam perpustakaan yang tidak rapi, jam buka dan tutup perpustakaan tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan, tidak adanya buku yang dibutuhkan. Adapun kendala lain didapatkan di dalam perpustakaan yaitu kurangnya komunikasi antara pegawai

¹²Nurfitriani, Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016, *Wawancara*, (Makassar), 15 Desember 2018

¹³Kamsina, Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016, *Wawancara*, (Makassar) ,15 November 2018

perpustakaan dengan mahasiswa yang berkunjung. Perpustakaan fakultas Tarbiyah dan Keguruan tidak menyusun buku berdasarkan nama, nomor, dan kode yang tertulis sehingga sulit untuk menemukan buku yang dicari. Perhitungan uang denda buku di hari libur merupakan kendala bagi mahasiswa¹⁴.

Mengunjungi perpustakaan bukan merupakan hal yang sulit karena pada kenyataan perpustakaan merupakan tempat yang menjadi kunjungan utama didatangi oleh semua orang berdasarkan kebutuhan masing-masing terkait tugas kuliah dan lain-lain. Penyediaan koleksi perpustakaan yang lengkap merupakan hal yang diharapkan oleh setiap pengunjung karena berdasarkan hasil yang peneliti peroleh dari mahasiswa prodi PGMI mendapatkan kendala selama melakukan kegiatan berkunjung di perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Ditambahkan oleh Wahyuni M bahwa:

Kendala utama yang biasa didapatkan ketika mengunjungi perpustakaan ialah kesehatan terganggu sehingga kurangnya selera dalam berkunjung, namun hal lain yang menjadi kendala yang biasa didapatkan ketika berada di dalam perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah proses kunjung mahasiswa yang tidak terkontrol sehingga pada proses pengembalian buku mahasiswa harus berdiri antri menunggu giliran untuk mengembalikan buku sehingga hemat saya dibutuhkan penambahan pegawai pada posisi tersebut¹⁵.

Dari beberapa ungkapan yang diatas, Mariati mengatakana hal yang hampir sama yaitu:

Kendala yang sering didapatkan selama berkunjung di perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah jaringan internet yang sering terganggu, penyediaan buku metodologi yang kurang, tidak adanya pembaharuan buku, sedikitnya colokkan listrik dan penyediaan kursi duduk yang kurang serta tidak adanya penambahan waktu peminjaman buku. Hal lain yang biasa didapatkan selama didalam perpustakaan yaitu besarnya volume pemutaran video oleh pegawai perpustakaan¹⁶.

¹⁴Filal Maulana, Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016, *Wawancara*, (Makassar), 15 November 2018

¹⁵Wahyuni M, Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016, *Wawancara*, (Makassar), 15 November 2018

¹⁶Mariati, Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015/2016, *Wawancara*, (Makassar), 15 November 2018

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dengan Fitriani bidang pengolahan perpustakaan mengatakan bahwa perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar mengalami peningkatan dari segi koleksi karena sarana dan prasara seperti colokan listri, kursi, dan koleksi sudah semakin bertambah. Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar juga berbasis *online (Sims)* bertujuan untuk memudahkan mahasiswa mengimput data di perpustakaan tersebut.¹⁷

Adapun Penambahan dari hasil wawancara peneliti dengan kepala perpustakaan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yaitu:

Perpustakaan tarbiyah dan keguruan memiliki peningkatan di akhir tahun 2017 karena perpustakaan tarbiyah dan keguruan telah melakukan penambahan 99 jumlah buku yang relevan dan berlangganan langsung dengan penerbit terbaik. Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah berbasis digital online untuk mahasiswa yang ingin mengimput buku. Penyediaan koleksi perpustakaan ditambahkan berdasarkan pengolahan administrasi yang diperoleh dari peralumni yang berjumlah Rp50.000 dan dari dana bebas pustaka sebanyak Rp25.000 pengolahan administari perpustakaan tarbiyah dan keguruan stabil, terjaga dan terpelihara keamanan oleh pihak perpustakaan. Saran yang diberikan kepala perpustakaan berdasarkan hasil wawancara dengan peneliti bahwa kepala perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berharap mahasiswa lebih sopan kepada pegawai perpustakaan, penggunaan isi perpustakaan berdasarkan kebutuhan, uang denda peminjaman buku tidak bisa dihilangkan karena untuk melatih kedisiplinan mahasiswa, jika terdapat kendala dan pelayanan perpustakaan tidak sesuai harapan diharapkan mahasiswa untuk melaporkan langsung kepada kepala perpustakaan tarbiyah dan keguruan untuk memecahkan beberapa pokok permasalahan yang didapatkan selama berada di dalam perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi minat kunjung mahasiswa di perpustakaan berlangsung karena adanya kebutuhan baik kebutuhan akademik maupun non akademik. Penyediaan koleksi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang tidak lengkap merupakan kendala bagi mahasiswa yang berkunjung seperti kurangnya kursi duduk, akses jaringan yang kurang memadai, kurangnya colokkan listrik, dan pelayanan pegawai perpustakaan yang kurang maksimal

¹⁷Nurfitriani S.Ip, (25 Tahun), Bidang Pengolahan Perpustakaan, Wawancara, (Makassar), 13 November 2018.

¹⁸Drs. Ibrahim Nasbi, M.Th.I. Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Wawancara, (Makassar), 14 Mei 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan dan dijelaskan pada bagian sebelumnya peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (dulu, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebelum IAIN berubah menjadi UIN tahun 2005) adalah satu dari 7 fakultas dalam lingkungan UIN Alauddin Makassar. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor: 91 Tahun 1964. Secara historis keberadaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sangat erat kaitannya dengan sejarah berdirinya UIN Alauddin Makassar secara keseluruhan. Berdirinya bangunan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan merupakan berdirinya juga perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
2. Minat kunjung mahasiswa prodi PGMI Angkatan 2015/2016 di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar bervariasi. Hal ini merupakan tinggi dan rendahnya minat mahasiswa karena mahasiswa menjadikan perpustakaan sebagai tempat pemecah masalah ketika adanya tugas perkuliahan yang mendesak dan tidak menjadikan perpustakaan sebagai wadah menuntut segala ilmu pengetahuan.
3. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi kunjungan di perpustakaan yaitu mengerjakan tugas, mencari referensi, meminjam buku, menggunakan sarana dan prasarana seperti *wifi*, AC, colokan listrik dan melakukan kegiatan lain seperti mengobrol dan beristirahat.

4. Kendala-kendala yang didapat didalam perpustakaan yaitu tidak adanya buku yang di inginkan, penataan nomor, nama dan kode tidak sesuai, sedikitnya batas waktu peminjaman buku, perhitungan uang denda buku di hari libur, akses jaringan yang kurang memadai, jam buka dan tutup perpustakaan tidak sesuai waktu yang ditentukan, pelayanan pegawai perpustakaan tidak sesuai yang diharapkan serta penyediaan sarana dan prasarana yang kurang menjadi kendala utama di dalam perpustakaan fakultas tarbiyah dan keguruan. Solusi pokok permasalahan berdasarkan hasil penelitian terkait kendala-kendala yang didapatkan oleh mahasiswa selama mengunjungi perpustakaan yaitu: mahasiswa memberikan kritik dan saran pada kotak saran yang akan disediakan staf perpustakaan, perlu penambahan penyediaan komputer untuk mahasiswa agar memudahkan mahasiswa mengimput buku yang ingin didapatkan, perlu adanya layanan perpanjangan buku melalui via SMS, perlu adanya pengadaan pembaharuan buku tentang pendidikan berdasarkan dana yang diperoleh dan kerja sama yang baik antar pustakawan dan pemustaka.

B. Implikasi Penelitian

1. Fasilitas berupa kursi dan meja di ruangan sebaiknya ditambah agar mahasiswa yang tidak mendapatkan kursi duduk didalam perpustakaan tidak berdiri dan duduk melantai.
2. Perlu penyediaan komputer untuk mahasiswa agar mudah mengimput langsung buku tanpa menunggu pemberitahuan dari staf perpustakaan
3. Menambah koleksi buku yang banyak diminati sesuai kebutuhan mahasiswa terkait pendidikan

4. Penambahan buku yang jumlah eksemplarnya masih sedikit seperti metodologi penelitian, jurnal harian, statistik pendidikan dan lain-lain
5. Penyediaan kotak saran bagi mahasiswa untuk staf perpustakaan agar mengungkapkan pokok permasalahan yang didapatkan selama berada di dalam perpustakaan
6. Adanya pembaharuan pada sistem informasi mengenai data koleksi (diupdate)
7. Mahasiswa dianjurkan untuk lebih disiplin selama berada didalam perpustakaan
8. Dihilangkan uang denda peminjaman buku di hari libur
9. Waktu peminjaman buku diperpanjang
10. Kerja sama yang baik antara pustakawaan dan pemustaka
11. Adanya penambahan sarana seperti colokkan disetiap kursi duduk pemustaka.

Berdasarkan beberapa solusi tersebut diharapkan kepada mahasiswa agar memiliki kesadaran yang tinggi selama mengunjungi perpustakaan karena perpustakaan merupakan tempat yang sangat memiliki nilai tinggi dalam memenuhi kebutuhan belajar seseorang. Mengunjungi perpustakaan bukanlah hal yang sulit karena perpustakaan merupakan gudang ilmu untuk mencari referensi dan solusi setiap masalah tugas telah diberikan dosen. Keterbukaan mahasiswa kepada pihak pegawai perpustakaan merupakan hal yang penting untuk mengetahui kekurangan penyediaan sarana dan prasarana di dalam perpustakaan. Keramahan, kelengkapan, dan kenyamanan yang disediakan oleh pihak perpustakaan juga memengaruhi minat mahasiswa oleh karenanya harus dibutuhkan kerja sama antara pegawai perpustakaan dan mahasiswa dalam menggunakan isi perpustakaan demi kenyamanan bersama, jika permasalahan mengenai kelengkapan isi perpustakaan

tidak sesuai yang diharapkan maka pihak perpustakaan harus melaporkan pada pihak yang bersangkutan mengenai kekurangan tersebut dan diharapkan kepada mahasiswa agar mematuhi segala peraturan yang telah diberikan selama berada di dalam perpustakaan. Adanya pembaharuan koleksi buku di perpustakaan dapat memengaruhi minat seseorang dalam mengunjungi perpustakaan, penataan buku dan bahan lain yang ada di dalam perpustakaan harus lebih dirapikan sesuai nomor, nama dan kode yang ditentukan demi kenyamanan bersama. Diharapkan kepada pegawai perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan agar lebih ramah dalam melayani mahasiswa yang berkunjung, mengecilkan suara *speaker* ketika menggunakannya agar tidak mengganggu mahasiswa selama berada di perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Paridah “Penggunaan perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Studi Kasus: Sekolah An-Nisaa Pondok Aren – Bintaro”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayataullah, 2011).
- A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012).
- Arifin, M, *Kapital Seleksi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 193).
Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Grafindondo Persada, 1995).
- Basuki, Sulisty, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993).
- Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).
Darmono, *Manajemen dan Tata Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.2001).
- Departemen Pendidikan Nasional, “*Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*”.
- Depertemen Agama R.I, *Al-Qur'an Karim dan Terjemahannya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1996).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Keempat (Cet, 1; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada Utama, 2008) .
- G, Wahyuni, “Peranan Pustakawan dalam Meningkatkan Budaya Membaca di Perpustakaan Masjid Al-Markaz Al-Islamai Makassar”, *Skripsi*, (Makassar: Perpustakaan Umum UIN Alauddin Makassar).
- Hasan, Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. I Edisi ketiga; Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- HS Soemarno, *Petunjuk Teknik Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Ujung Pandang Panitia Orientasi Perpustakaan Sulawesi Selatan, 19992).
- Hs, Lasa, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Jakarta: 2009).
[http// Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\)](http://Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- [Http// Bocah Kecil Info/ Student Centeret-Learning/3270](http://Bocah Kecil Info/ Student Centeret-Learning/3270) (Diakses pada Tanggal 18 Januari 2011).

- La Sulo dan Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta; 2010).
- Laili, Nurul, “Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsiyah”, *Skripsi*, (UIN Ar-Rairy Banda Aceh 2015).
- Milburga, Larasati, *Membina Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Kanisius, 1991).
- Moleong, Leky. J., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya. 2011).
- Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002).
- Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman (Jakarta: Depdiknas RI, 2004).
- Rohidi, Rohendi, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta : UI Press, 1992).
- Rahim, Farida *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara 2008).
- NS, Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Sagung Seto, 2006).
- S, Noerhayati, *Pengelola Perpustakaan Jilid 1* (Bandung: PT. Alumni, 1987).
- Trimio, Soejono, M.LS., *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan* (Cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1992).
- Sayyid Kuthb, *Tafsir Fii Zhilali Qur'an, Terjemahan di Bawah Naungan Al-Qur'an (Surah Al-Ma'aariz An-Anaas)* (Cet.V; Jakarta: Gema Insani, 2008).
- Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam, *UU dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Cet 1; Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006).
- Shabir Muhammad Umar dkk., “ Perbandingan Direct Instruction dan Tanya Jawab terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II SD INPRES Rappokalling 1 Makassar”, *Auladuna*, vol 5 no 2 (Desember 2018), h. 226. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/224-235>. (Diakses 2 Januari 2019).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*(Cet.XIV; Bandung, 2012).

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1: Daftar Tabel Pertanyaan

No	Pertanyaan
1.	Apakah anda sering mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar?
2.	Berapa kali anda mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam seminggu?
3.	Kegiatan apa saja yang anda lakukan selama di perpustakaan selain dari membaca?
4.	Apakah kesehatan jasmani dan rohani mempengaruhi minat kunjung anda di perpustakaan? Jelaskan alasan anda?
5.	Hal-hal apa yang menghalangi anda mengunjungi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan? Sebutkan.
6.	Apa tujuan utama anda mengunjungi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan?
7.	Apakah penataan buku-buku di perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sesuai dengan kode, nomor, dan nama yang telah ditentukan oleh pegawai perpustakaan?
8.	Kendala apa yang anda dapatkan selama berada di dalam perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan?
9.	Apakah koleksi di perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan lengkap?
10.	Bagaimana pelayanan pegawai perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan?
11.	Apakah keramahan pegawai perpustakaan memengaruhi semangat kunjung anda di perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan? Jelaskan.

Lampiran 2: Hasil Daftar Dokumentasi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

No	Pengamatan Perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan	Hasil Pengamatan
1.	Koleksi perpustakaan	Telah diamati
	➤ Buku baca	√
	➤ Majalah	√
	➤ CD Skripsi/ Skripsi	√
	➤ Jurnal	√
2	Sarana dan prasarana	Telah diamati
	➤ Kursi perpustakaan	√
	➤ AC	√
	➤ Meja Perpustakaan	√
	➤ Colokkan Listrik	√
	➤ Lemari Buku	√
	➤ Komputer Perpustakaan	√



Rak Buku dan Koleksi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Rak CD Skripsi



Meja dan Kursi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fitra Masita lahir di Bima 02 Desember 1996, merupakan anak ke 4 dari 5 bersaudara, terdiri dari 3 laki-laki dan 2 perempuan. Penulis merupakan anak perempuan kedua dari kaka perempuan yang pertama bernama Nurhidayah. Lahir dari pasangan Almarhum bapak Amazid jakariyah S.Ag dan ibu Ermawati.

Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan formal di SDN 13 Kota Bima yang bertempat di Kelurahan Kolo Asakota Bima pada tahun ajaran 2002/2003 dan selesai tahun ajaran 2007/2008. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 10 Kota Bima di Kelurahan Kolo tahun 2007/2008 dan selesai tahun 2010/2011. Pendidikan tingkat Menengah Atas penulis melanjutkan di MA Negeri 1 Kota Bima dan selesai pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan ke salah satu perguruan tinggi negeri di Makassar pada tahun 2014 melalui jalur seleksi SBNPTN dan tercatat sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Adapun pengalaman Organisasi penulis antara lain:

1. Pengurus HMJ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Periode 2015-2016
2. Anggota Estetika fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ketua bidang puisi seni budaya PGMI (Sebumi) 2015-2016